

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan rangkaian kegiatan pelaksanaan penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif menggunakan metode eksperimen semu (*quasi eksperiment*) dengan tes awal - tes akhir kelompok tunggal (*the one grup pretes postes*). Penelitian kuantitatif menyajikan hasil-hasil statistik yang diwakili oleh angka-angka. Metode eksperimen semu diartikan sebagai penelitian yang mendekati penelitian eksperimen.

Syamsuddin dan Damayanti (2011, hlm. 14) mengatakan, “Metode penelitian adalah cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan keadaan”.

Berdasarkan penjelasan ahli di atas, penulis dapat mengatakan bahwa metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah dalam penelitian yang dilaksanakan secara cermat, dan bermaksud untuk mendapatkan fakta-fakta yang dihasilkan setelah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis metode kuantitatif yang dipakai untuk menguji dalam satu teori.

Arikunto (2013, hlm. 203) mengatakan, “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Seperti sudah dijelaskan, variasi metode dimaksud adalah: angket, wawancara, pengamatan atau obeservasi, tes, dan dokumentasi”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, penulis dapat mengatakan bahwa metode penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah diteliti atau yang sedang diteliti. Metode penelitian seperti halnya angket, wawancara, tes, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data.

Sugiyono (2009, hlm. 3) mengatakan, “Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian merupakan cara kerja untuk meneliti dan memahami objek dengan prosedur yang ma-

suk akal dan bersifat logis serta terdapat perolehan data yang valid”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, penulis dapat mengulas bahwa metode penelitian merupakan meneliti dan memahami yang bersifat logis dan masuk akal untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Sehubungan dengan definisi di atas, penulis menyimpulkan bahwa metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah dalam penelitian yang dilaksanakan secara cermat, dan bermaksud untuk mendapatkan fakta-fakta yang dihasilkan setelah penelitian seperti halnya angket, wawancara, tes, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode penulisan merupakan cara untuk memperoleh dan mengumpulkan data yang akan membuktikan keefektifan model pembelajaran. Penulisan ini, penulis menggunakan metode penulisan eksperimen. Adapun metode eksperimen terbagi dalam empat kelompok besar, yaitu *pre-experimental*, *true eksperimental*, *factorial*, dan *quasi experimental*. Metode penulisan yang penulis gunakan, yaitu *pre-experimental* dengan bentuk *one-group pretest-posttest design*.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif menggunakan metode eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan tipe tes awal-tes akhir kelompok tunggal (*the one group pretest posttest*). Penelitian kuantitatif menyajikan hasil-hasil statistik yang diwakili oleh angka-angka. Metode eksperimen semu diartikan sebagai penelitian yang mendekati penelitian eksperimen.

Syamsuddin dan Damayanti (2015, hlm. 23) “Penelitian *quasi experiment* atau eksperimen semu yang penulis gunakan diartikan sebagai penelitian yang mendekati penelitian eksperimen”. Berdasarkan pendapat ahli tersebut, bahwa eksperimen semu merupakan penelitian yang mendekati penelitian eksperimen. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan penelitian deskriptif.

Syamsuddin dan Damayanti (2015, hlm.24), “Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif adalah penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk mencandran karakteristik individu atau kelompok.” Dari uraian tersebut, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dalam pelaksanaan penelitian ini. Penelitian kuantitatif biasanya dipakai untuk menguji satu teori, untuk menyajikan suatu fakta atau

mendeskripsikan statistik, untuk menunjukkan hubungan antarvariabel, dan ada pula yang bersifat mengembangkan konsep. Dalam penelitian kuantitatif terbagi lagi menjadi penelitian eksperimen, deskriptif korelasional, evaluasi, dan lain sebagainya.

Metode penelitian eksperimen terbagi dalam tiga kelompok besar, yaitu pra-eksperimen, eksperimen, dan eksperimen semu (*quasi experiment*). Dalam penelitian ini penulis menggunakan *pra experimental design* jenis *one group pretest and posttest design*.

Subana (2009, hlm. 95) mengatakan, “Metode eksperimen adalah metode penelitian yang menguji hipotesis berbentuk hubungan sebab-akibat melalui pemanipulasian variabel independen dan menguji perubahan yang diakibatkan oleh pemanipulasian tersebut”. Berdasarkan uraian tersebut, penulis menyimpulkan bahwa metode eksperimen merupakan suatu metode yang digunakan untuk penelitian untuk menguji hipotesis yang mempunyai hubungan kausal (sebab-akibat) dengan cara memanipulasi data.

Pra experimental design merupakan rancangan yang meliputi hanya satu kelompok atau satu kelas yang diberikan pretes dan postes. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil kemampuan peserta didik dalam pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks berfokus pada identifikasi fenomena sosial dengan menggunakan model *problem based learning*.

Sukardi (2015, hlm. 23) mengatakan, “Jenis penelitian eksperimen semu banyak digunakan dalam bidang pendidikan atau bidang lain yang subjek penelitiannya adalah manusia yang tidak dapat dimanipulasi dan dikontrol”.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka metode yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian eksperimen. Adapun metode eksperimen yang penulis gunakan, bukan merupakan metode eksperimen murni atau sungguhan, melainkan *Pre-Experimental Designs (nondesigns)*.

Sugiyono (2012, hlm. 73) mengatakan, “*Pre-experimental designs* adalah desain yang belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen”. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol,

dan sampel tidak dipilih secara random. Metode penelitian ini akan penulis gunakan untuk meneliti pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks berfokus pada identifikasi fenomena sosial dengan menggunakan model *problem based learning* pada siswa kelas XI SMA PGRI 1 Bandung.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan cara-cara yang dipergunakan untuk mengumpulkan data penelitian, sehingga hasil penelitian dapat dibuktikan. Desain penelitian adalah semua proses penelitian yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian dengan tujuan meminimalisirkan unsur kekeliruan (*error*).

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian perlu adanya teknik untuk mencapai hasil yang baik. Peneliti menyampaikan secara eksplisit apakah penelitian yang dilakukan termasuk kategori survei, kategori eksperimental, penelitian kualitatif atau penelitian tindakan kelas (PTK). Pemilihan desain penelitian ditemukan oleh konsep pengujian yang akan dilakukan penulis serta keberadaan data penelitian yang dibutuhkan.

Subana (2011, hlm. 87) menjelaskan desain penelitian adalah sebagai berikut. Desain yaitu yang banyak merugikan tentang kerangka kerja dari sebuah penelitian yang diambilnya membahas banyaknya kelompok yang diambil untuk diteliti, apakah pengambilan kelompok itu dilakukan secara acak (*random*) atau tidak, apakah dikenai tes awal dan tes akhir atau tidak, bagaimana bentuk perlakuan yang diberikan (jika ada perlakuan), dan berupa jumlah kelompok pengontrol dan kelompok eksperimennya. Dalam melaksanakan kegiatan penelitian perlu adanya teknik untuk mencapai hasil yang baik.

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyatakan bahwa desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian dengan tujuan meminimalisirkan unsur kekeliruan (*error*). Pemilihan desain penelitian ditemukan oleh konsep pengujian yang akan dilakukan peneliti serta keberadaan data penelitian yang dibutuhkan.

Desain penelitian yang peneliti gunakan adalah *one group pretest-posttes design*. Pada desain ini sebelum sampel diberi perlakuan akan dilakukan pretes (tes awal) dan pada akhir pembelajaran akan dilakukan postes (tes akhir). Penggunaan

desain ini disesuaikan dengan tujuan yaitu untuk mengetahui kemampuan menulis peserta didik pada penulis menggunakan teknik analisis untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Hal tersebut bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat sesuai dengan tujuan penelitian serta mengetahui kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam pembelajaran memproduksi teks esplanasi kompleks berfokus pada identifikasi fenomena sosial dengan menggunakan model *problem based learning*. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Syamsuddin dan Vismaia (2015, hlm. 157)

Keterangan:

O1 = Nilai pretes (sebelum diberi perlakuan)

O2 = Nilai postes (setelah diberi perlakuan)

X = Perlakuan pada rancangan berupa memproduksi teks eksplanasi kompleks berfokus pada identifikasi fenomena sosial dengan menggunakan model *problem based learning*.

Paradigma desain penelitian ini terdapat pretes sebelum diberi perlakuan sehingga hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Agar data terkumpul dengan baik, penulis menggunakan bentuk desain Tes Awal-Tes Akhir Kelompok Tunggal (*the one group pretest-posttes*). Tes awal diberikan sebelum dimulainya intruksi atau perlakuan. Sehingga terdapat dua tes; O1 (x) adalah tes awal, dan O2 (y) adalah pasca tes. X digunakan sebagai lambang perlakuan pada rancangan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penulisan sesuatu yang diteliti, baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi), yang akan dikenai simpulan hasil penulisan. Di dalam subjek penulisan terdapat objek penulisan. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan unit yang akan diteliti apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di wi-

layah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Sugiyono (2015, hlm. 117) mengatakan, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik simpulannya.”

Berdasarkan pendapat tersebut, Subjek penulisan atau sering disebut populasi adalah keseluruhan objek penulisan. Populasi merupakan sumber data penulisan.

Arikunto (2013, hlm. 173) mengatakan “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.” Berdasarkan pendapat tersebut, berarti populasi dalam penelitian merupakan sumber data. Adapun populasi dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

- a. kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks berfokus pada identifikasi fenomena sosial pada siswa kelas XI SMA PGRI 1 Bandung;
- b. kemampuan peserta didik kelas XI SMA PGRI 1 Bandung dalam mengikuti pretes dan postes pada pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks berfokus pada identifikasi fenomena sosial dengan tepat; dan
- c. keefektifan model *problem based learning* dalam pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks berfokus pada identifikasi fenomena sosial pada siswa kelas XI SMA PGRI 1 Bandung.

Demikianlah subjek penelitian dalam pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks berfokus pada identifikasi fenomena sosial yaitu mengenai kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai memproduksi teks eksplanasi kompleks berfokus pada identifikasi fenomena sosial. Kemampuan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dan keefektifan model *problem based learning* dalam pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks berfokus pada identifikasi fenomena sosial

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sifat, keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat atau keadaan dimaksud bisa berupa kuantitas dan kualitas yang berupa perilaku, kegiatan, pendapat, penilaian, si-

kap pro-kontra, simpati-simpati, keadaan batin, dan bisa juga berupa proses.

Saifudin (2017, hlm. 28) mengatakan, “Objek penelitian adalah sifat, dari keadaan benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat yang dimaksud bisa berupa kuantitas dan kualitas yang berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, yang berupa proses”.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis dapat mengatakan bahwa objek penelitian merupakan salah satu tempat sasaran untuk dijadikan sebuah penelitian baik itu benda ataupun orang. Dengan adanya objek penelitian ini, penulis dapat menentukan objek atau tempat yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian.

Noor (2013, hlm. 147) mengatakan, “Populasi adalah digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen/anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan dari objek penelitian. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis dapat mengatakan bahwa populasi merupakan sumber data dan informasi untuk kepentingan penelitian atau sekelompok subjek, baik manusia, nilai, tes, benda atau peristiwa. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan unit yang akan diteliti. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Arikunto (2015, hlm. 95) mengatakan, “Sampel adalah bagian dari populasi. Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi”. Berdasarkan uraian tersebut, penulis dapat mengatakan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil dan dijadikan sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.

Adapun populasi yang akan penulis jadikan sampel dalam penelitian adalah kelas XI SMA PGRI 1 Bandung. Berdasarkan penjelasan di atas, sampel dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Berdasarkan tujuannya, sampelnya adalah kemampuan penulis sehubungan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dalam pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks berfokus pada identifikasi fenomena sosial dengan menggunakan model *problem based learning* pada siswa kelas XI

SMA PGRI 1 Bandung Tahun Pelajaran 2016/2017.

- b. Berdasarkan sasarannya, sampelnya dalam kemampuan siswa kelas XI SMA PGRI 1 Bandung yang diukur adalah memproduksi teks eksplanasi kompleks berfokus pada identifikasi fenomena sosial dengan menggunakan kalimat yang sopan dan santun.
- c. Model pembelajaran yang digunakan adalah *problem based learning*.

Berdasarkan objek penulis, simpulannya bahwa kemampuan penulis dan peserta didik dalam pelaksanaan serta populasi materi pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks berfokus pada identifikasi fenomena sosial dengan menggunakan model *problem based learning* serta objek populasinya adalah siswa kelas XI SMA PGRI 1 Bandung.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data mencakup jenis data yang akan dikumpulkan, penjelasan, dan alasan pemakaian suatu teknik pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan data penelitian. Dalam melaksanakan kegiatan penelitian perlu adanya teknik untuk mencapai hasil yang baik.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan ini adalah data yang diperoleh dengan menggunakan teknik telaah pustaka, observasi, tes, dan analisis. Teknik penelitian adalah cara-cara yang digunakan dalam penelitian. Dalam hal ini, teknik penelitian merupakan mekanisme yang harus dilakukan dalam penelitian. Oleh karena itu, penulis menggunakan teknik penelitian berupa pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam suatu penelitian haruslah tepat dan membantu kegiatan penelitian berlangsung. Hal itu agar data yang dibutuhkan dapat terkumpul dengan baik dan cukup atau sesuai dengan standar yang sudah ditentukan.

Pengumpulan data mencakup jenis data yang akan dikumpulkan, penjelasan, dan alasan pemakaian suatu teknik pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan dan penelitian. Teknik pengumpulan data antara lain: wawancara, tes, angket (*questionere*), observasi, atau studi dokumentasi. Teknik pengumpulan data tersebut

dapat menghasilkan data utama dan data penunjang sesuai dengan rumusan masalah. Untuk memudahkan penulis dalam mengumpulkan data penelitian tentu harus menggunakan teknik pengumpulan data.

Sugiyono (2012, hlm. 308) mengatakan, “Teknik pengumpulan data adalah langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Berdasarkan pendapat tersebut, bahwa teknik pengumpulan data merupakan tujuannya untuk mendapatkan data dalam penelitian.

Penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut.

a. Telaah Studi Pustaka

Telaah pustaka digunakan untuk menelaah teori dari buku-buku untuk memperoleh informasi mengenai materi, serta teori-teori yang sesuai dan berhubungan dengan pembelajaran observasi. Observasi yaitu kegiatan mengamati secara langsung yang dilakukan secara sistematis fenomena yang diselidiki dengan cara mengamati objek yang diteliti.

b. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui sikap dan perilaku peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam penulisan ini, penulis melakukan observasi atau peninjauan terhadap peserta didik dan guru di SMA PGRI 1 Bandung untuk mengetahui keadaan yang akan dijadikan sampel penulisan.

c. Uji Coba

Penulisan ini penulis melakukan uji coba untuk menguji rancangan dalam pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks berfokus pada identifikasi fenomena sosial dengan menggunakan model *problem based learning* pada siswa kelas XI SMA PGRI 1 Bandung yang telah dirancang sebelumnya oleh penulis.

d. Tes

Penulisan ini penulis melakukan tes berupa pretes dan postes dengan tes tertulis bentuk uraian, dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memproduksi teks eksplanasi kompleks berfokus pada identifikasi fenomena sosial .

e. Analisis

Analisis dengan cara menguji data yang terkumpul. Data yang terkumpul merupakan hasil penulisan yang dilakukan oleh penulis. Analisis dilakukan untuk

mendapatkan hasil akurat dan digunakan untuk menganalisis kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik dalam memproduksi teks eksplanasi kompleks berfokus pada identifikasi fenomena sosial.

Berdasarkan pengumpulan data penulis dapat menarik kesimpulan bahwa terdapat teknik-teknik diantaranya adalah studi pustaka, observasi, uji coba, tes, dan teknik analisis dalam pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks berfokus pada identifikasi fenomena sosial dengan menggunakan model *problem based learning* untuk membahas data berdasarkan pengamatan, menganalisis hasil kemampuan data, pengolahan data secara kualitatif dan kuantitatif.

2. Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data harus dikembangkan ke dalam instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian harus memenuhi persyaratan validitas (keabsahan) dan reliabilitas (keterandalan). Validitas instrumen penelitian dapat dipenuhi apabila instrumen mampu mengukur sesuatu yang harusnya diukur. Reliabilitas dapat dipenuhi apabila instrumen penelitian mampu menghasilkan data yang stabil dan konsisten. Instrumen penelitian berkaitan dengan kegiatan pengumpulan data dan pengolahan data, sebab instrumen merupakan alat bantu pengumpulan dan pengolahan data tentang variabel-variabel yang diteliti.

Sugiyono (2012, hlm. 102) mengatakan, “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian”. Berdasarkan uraian tersebut, penulis menyatakan bahwa instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk kepentingan penelitian guna untuk mengukur fenomena-fenomena yang diamati.

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mempermudah pekerjaan dalam mengumpulkan data dalam penelitian, instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi sikap, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), uji coba, dan tes. Instrumen penelitian merupakan alat yang di gunakan peneliti yang bertujuan membantu penulis dalam mengumpul-

kan suatu data yang diperoleh dari populasi dan sampel yang telah ditentukan melalui metode penelitian. Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi, instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks berfokus pada identifikasi fenomena sosial adalah dengan menggunakan tes.

Instrumen penelitian berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan penulis untuk mempermudah pekerjaan dalam mengumpulkan data penelitian, instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis tes uraian.

Instrumen tes dalam penelitian ini adalah upaya untuk melihat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks berfokus pada identifikasi fenomena sosial dengan menggunakan model *problem based learning*. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, uji coba, dan tes. Adapun instrumen penelitian yang penulis buat adalah sebagai berikut.

a. Observasi

Observasi yaitu kegiatan mengamati secara langsung yang dilakukan secara sistematis fenomenal yang diselidiki dengan cara mengamati objek yang diteliti. Observasi dilakukan saat pembelajaran berlangsung, observasi peserta didik berdasarkan pengamatan yang telah ditetapkan sebelumnya saat pra dan pasca-uji. Hal yang dilakukan dalam observasi ini adalah melihat, mendengar, dan menulis segala sesuatu yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan gunanya untuk memperoleh data mengenai aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Penilaian proses dilakukan untuk mengetahui sikap dan perilaku peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Aspek yang ditentukan dalam penilaian ini hanya menggunakan empat aspek penilaian sikap selama proses pembelajaran berlangsung yaitu, religius, jujur, disiplin dan tanggung jawab. Karena keempat aspek

tersebut secara umum mewakili sikap atau perilaku peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Berikut ini format penilaian observasi selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks berfokus pada identifikasi fenomena sosial dengan menggunakan model *problem based learning* di kelas XI SMA PGRI 1 Bandung.

Tabel 3.1
Rubrik Penilaian Observasi Sikap

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak menunjukkan perilaku dalam kegiatan pembelajaran.	1
Menunjukkan kadang-kadang ada usaha sungguh-sungguh perilaku dalam kegiatan pembelajaran.	2
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	3
Menunjukkan perilaku yang selalu sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	4

Keterangan

Skor 4 = baik

Skor 2 = cukup

Skor 3 = cukup baik

Skor 1 = kurang baik

Pedoman penilaian

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.2
Instrumen Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Religius				Teliti				Disiplin				Tanggung Jawab			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																	
2.																	
3.																	

4.																	
5.																	

Keterangan:

Skor 4 = Baik

Skor 2 = Cukup

Skor 3 = Cukup Baik

Skor 1 = Kurang Baik

Pedoman penilaian:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Berdasarkan instrumen penilaian sikap, peneliti menarik simpulan bahwa lembar observasi sikap yang harus dipenuhi yaitu tanggung jawab, kerjasama, dan mandiri dengan skor nilai maksimal 4.

b. Uji Coba

Penulis melakukan uji coba untuk menguji rancangan pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks berfokus pada identifikasi fenomena sosial dengan menggunakan model *problem based learning*. Uji coba tersebut dilakukan untuk mengetahui keberhasilan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi selama proses pembelajaran. Melalui model yang digunakan penulis dapat mengetahui setiap proses kegiatan belajar-mengajar. Penilaian ini akan dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia di SMA PGRI 1 Bandung. Adapun instrumen yang digunakan dalam menguji suatu perencanaan dan pelaksanaan yang digunakan selama proses pembelajaran sebagai berikut.

Tabel 3.3

Kisi-kisi Penulisan untuk Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Batasan Masalah	Aspek yang Diukur	Indikator	Aspek yang Dinilai
Kemampuan penulis yang diukur adalah kemampuan	Kompetensi dasar	Pemilihan kompetensi dasar	Kesesuaian kompetensi dasar dengan isi Kurikulum 2013
	Indikator	Perumusan	Ketepatan indikator de-

merencanakan, melaksanakan, dan penilaian pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks berfokus pada identifikasi fenomena sosial dengan menggunakan model <i>problem based learning</i>		indikator	ngan kompetensi dasar
	Tujuan pembelajaran	Perumusan tujuan pembelajaran	Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan kompetensi dasar
	Materi pembelajaran	Pemilihan materi pembelajaran	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar
	Model pembelajaran	Pemilihan model pembelajaran	Kesesuaian media dengan materi pembelajaran
	Kegiatan/langkah-langkah pembelajaran	Pengolahan kelas dalam kegiatan pembelajaran	1. Membuka pembelajaran 2. Rangkaian penjelasan materi pembelajaran. 3. Menutup pembelajaran
	Sumber dan media pembelajaran	Penggunaan sumber dan media pembelajaran	Ketepatan dalam memilih media dan sumber belajar.
	penilaian pembelajaran	Pemilihan penilaian	1. Ketepatan prosedur 2. Ketepatan bentuk 3. Ketepatan jenis teks

Kisi-kisi penulisan untuk perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran digunakan untuk mempermudah penulis dalam melaksanakan penelitian. Dengan menggunakan kisi-kisi ini penulis mendapatkan acuan dalam pembuatannya. Jadi,

penulisan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran harus sesuai dengan kisi-kisi. Kisi-kisi penulisan untuk perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran berisikan batasan masalah, aspek yang diukur, indikator, dan aspek yang dinilai. Berikut ini disajikan format perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Untuk memudahkan menilai berikut ini akan disajikan kriteria penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

$$N = \frac{\text{Skor total}}{\text{Aspek yang dinilai}}$$

Aspek yang dinilai

Kriteria Penilaian

Skor	Nilai	Kategori
3,5-4,00	A	Baik sekali
2,5-3,49	B	Baik
1,5-2,49	C	Cukup
Kurang dari 1,5	D	Kurang

Tabel 3.4

Format Penilaian Perencanaan Pembelajaran

No.	Aspek yang dinilai	Nilai (1-4)
A.	Perencanaan Pembelajaran Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	
	1. Bahasa	
	a. Ejaan.	

	b. Ketepatan dan keserasian bahasa.	
	2. Kemampuan	
	a. Kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar.	
	b. Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran.	
	c. Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator.	
	d. Kesesuaian alokasi waktu dengan materi pelajaran.	
	e. Kesesuaian penilaian belajar.	
	f. Media/alat peraga yang digunakan.	
	g. Buku sumber yang digunakan.	
	Jumlah	
	Rata-rata	

Tabel di atas, merupakan instrumen yang digunakan penulis dalam menilai perencanaan pembelajaran. Dalam hal ini kesesuaian penggunaan RPP dengan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Selain instrumen perencanaan, penulis pun menggunakan instrumen pelaksanaan pembelajaran yang proses penilaiannya dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia di SMA PGRI 1 Bandung, adapun instrumen pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut.

Tabel 3.5
Format Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

B.	Pelaksanaan Pembelajaran	
	1. Kegiatan Belajar Mengajar	
	a. Kemampuan mengondisikan kelas.	
	b. Kemampuan apersepsi.	

	c. Kesesuaian bahasa.	
	d. Kejelasan suara.	
	e. Kemampuan menerangkan.	
	f. Kemampuan memberi contoh.	
	g. Dorongan ke arah aktivitas siswa dalam pemahaman materi.	
	h. Penggunaan media atau alat pembelajaran.	
	i. Pengelolaan kelas.	
	j. Metode dan teknik belajar.	
	2. Bahan Pengajaran	
	a. Penguasaan materi.	
	b. Pemberian contoh media pembelajaran.	
	c. Ketepatan waktu.	
	d. Kemampuan menutup pembelajaran.	
	3. Penampilan	
	a. Kemampuan berhubungan dengan siswa.	
	b. Stabilitas emosi.	
	c. Pemahaman terhadap siswa.	
	d. Kerapihan berpakaian.	
	e. Kemampuan menggunakan umpan balik.	
	4. Pelaksanaan pretes dan postes	
	a. Konsekuensi terhadap waktu.	
	b. Keterbatasan pelaksanaan tes.	

Jumlah	
Rata-rata	

Kriteria Penilaian:

Skor	Nilai	Kategori
3,5 – 4,00	A	Baik Sekali
2,5 – 3,49	B	Baik
1,5 – 2,49	C	Cukup
Kurang dari 1,5	D	Kurang

Format penilaian perencanaan dan pelaksanaan dibuat untuk membantu penulis dalam memperoleh keberhasilan dalam melaksanakan pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks berfokus pada identifikasi fenomena sosial. Hal ini bertujuan untuk mempermudah guru bidang studi untuk melaksanakan penilaian.

c. Tes

Tes adalah sebuah ujian tertulis, lisan atau wawancara untuk mengetahui pengetahuan, keterampilan, bakat, dan kepribadian seseorang. Instrumen tes digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi. Instrumen tes yang diberikan berupa tes awal dan tes akhir. Instrumen tes dalam penelitian ini adalah upaya untuk melihat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks berfokus pada identifikasi fenomena sosial dengan menggunakan model *problem based learning*.

Instrumen tes dalam penulisan ini adalah untuk melihat kemampuan peserta didik dalam memproduksi teks eksplanasi kompleks berfokus pada identifikasi fenomena sosial dengan menggunakan model *problem based learning*.

Berikut ini adalah kisi-kisi penulisan soal untuk tes penerapan model *problem based learning* dalam pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks berfokus pada identifikasi fenomena sosial.

Tabel 3.6
Kisi-kisi Penulisan untuk Tes

No	Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1.	4.1 Memproduksi teks eksplanasi kompleks yang koheren sesuai dengan karakteristi teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.	1. Observasi 2. Tes tulis 3. Produk	1. Lembar pengamatan 2. Uraian 3. Penugasan	1. Tulislah teks eksplanasi kompleks berdasarkan identifikasi fenomena sosial!

Berdasarkan format kisi-kisi di atas, penulis membuat instrumen dalam bentuk soal berikut.

1. Menuliskan topik berdasarkan identifikasi fenomena sosial.
2. Menuliskan identifikasi fenomena berdasarkan fenomena sosial.
3. Menuliskan proses kejadian berdasarkan fenomena sosial.
4. Menuliskan ulasan berdasarkan fenomena sosial.

Pada instrumen di atas, penulis bermaksud untuk menguji kemampuan peserta didik sebelum dan sesudah diadakannya pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks berfokus pada identifikasi fenomena sosial. Penulis dapat menilai kegiatan yang berlangsung saat pembelajaran, sehingga dapat mengevaluasi kekurangan-

kekurangan pada saat proses pembelajaran. Dalam hal ini, kemampuan peserta didik diuji dengan memproduksi teks eksplanasi kompleks berfokus pada identifikasi fenomena sosial dengan menggunakan model *problem based learning*. Untuk memudahkan peneliti dalam perhitungan selanjutnya, maka peneliti akan menghitung nilai dengan menggunakan proposional sebagai berikut.

Tabel 3.7
Kisi-kisi Penilaian Pembelajaran

No.	Teknik	Bentuk	Instrumen	Kesesuaian dengan Tujuan
Penilaian proses (Sikap Spiritual dan Sikap Sosial)				
1.	Observasi	Lembar Pengamatan	Lembaran Pengamatan Sikap religius dan sosial	
Penilaian Hasil (Pengetahuan)				
2.	Tes Tertulis	Esai	Soal terlampir	
Penilaian Hasil (Keterampilan)				
3.	Produk	Penugasan	Tulislah hasil kerja kelompok masing-masing tentang eksplanasi kompleks yang berfokus	

			pada identifikasi fenomena sosial!	
--	--	--	---	--

Sama halnya dengan kisi-kisi untuk tes, kisi-kisi penilaian lebih spesifik lagi. Pembuatan kisi-kisi khusus untuk penilaian untuk pembelajaran peserta didik. Dimulai dari penilaian sikap dan pengetahuan. Teknik penilaian sikap yang penulis gunakan yaitu observasi yang berbentuk lembar pengamatan, sedangkan penilaian hasil yang digunakan yaitu untuk pengetahuan berupa tes tertulis berbentuk uraian. Berhubung pembelajaran memproduksi termasuk ranah keterampilan jadi penilaian hasilnya dengan keterampilan.

Tabel 3.8
Format Kriteria Penilaian Hasil

No. Soal	Pertanyaan	Skor	Kriteria
1.	Tentukan topik berdasarkan fenomena sosial!	4	Skor 4 : Apabila peserta didik mampu menuliskan topik dengan sangat tepat. Skor 3 : Apabila peserta didik mampu menuliskan topik dengan tepat. Skor 2 : Apabila peserta didik mampu menuliskan topik, tetapi kurang tepat. Skor 1 : Apabila peserta didik mampu menuliskan topik, tetapi tidak tepat. Skor 0 : Apabila peserta didik belum mampu menuliskan topik.
2.	Tuliskanlah identifikasi	4	Skor 4 : Apabila peserta didik mampu menuliskan

	fenomena berdasarkan fenomena sosial!		<p>identifikasi fenomena berdasarkan fenomena sosial dengan sangat tepat.</p> <p>Skor 3: Apabila peserta didik mampu menuliskan identifikasi fenomena berdasarkan fenomena sosial dengan tepat.</p> <p>Skor 2 : Apabila peserta didik mampu menuliskan identifikasi fenomena berdasarkan fenomena sosial, tetapi kurang tepat.</p> <p>Skor 1 : Apabila peserta didik mampu menuliskan identifikasi fenomena berdasarkan fenomena sosial, tetapi tidak tepat.</p> <p>Skor 0 : Apabila peserta didik belum mampu menuliskan identifikasi fenomena berdasarkan fenomena sosial.</p>
3.	Tuliskanlah pengembangan proses kejadian berdasarkan fenomena sosial!	4	<p>Skor 4 : Apabila peserta didik mampu menuliskan pengembangan proses kejadian berdasarkan fenomena sosial dengan sangat tepat.</p> <p>Skor 3 : Apabila peserta didik mampu menuliskan pengembangan proses kejadian berdasarkan fenomena sosial dengan tepat.</p> <p>Skor 2 : Apabila peserta didik mampu menuliskan pengembangan proses kejadian berdasarkan fenomena sosial, tetapi kurang tepat.</p> <p>Skor 1 : Apabila peserta didik mampu menuliskan pengembangan proses kejadian berdasarkan fenomena sosial, tetapi tidak tepat.</p> <p>Skor 0 : Apabila peserta didik belum mampu menuliskan pengembangan proses kejadian</p>

			berdasarkan fenomena sosial.
4.	Tuliskanlah ulasan berdasarkan fenomena sosial!	4	<p>Skor 4 : Apabila peserta didik mampu menuliskan ulasan berdasarkan fenomena sosial dengan sangat tepat.</p> <p>Skor 3 : Apabila peserta didik mampu menuliskan ulasan berdasarkan fenomena sosial dengan tepat.</p> <p>Skor 2 : Apabila peserta didik mampu menuliskan ulasan berdasarkan fenomena sosial, tetapi kurang tepat.</p> <p>Skor 1 : Apabila peserta didik mampu menuliskan ulasan berdasarkan fenomena sosial, tetapi tidak tepat.</p> <p>Skor 0 : Apabila peserta didik belum mampu menuliskan ulasan berdasarkan fenomena sosial berdasarkan fenomena sosial.</p>

Pedoman Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{SN (100)}$$

Pada instrumen di atas, penulis bermaksud untuk menguji peserta didik sebelum dan sesudah diadakannya pembelajaran. Dalam hal ini, kemampuan peserta didik diuji dengan cara pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks berfokus pada identifikasi fenomena sosial.

E. Teknik Analisis Data

Penulis menggunakan teknik analisis dengan cara menguji data yang terkumpul. Rancangan analisis data digunakan penulis sebagai panduan dalam menganalisis data hasil penelitian dalam pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks berfokus pada identifikasi fenomena sosial.

Sugiyono (2015, hlm. 207) menjelaskan tentang rancangan analisis data sebagai berikut.

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.

Rancangan analisis data digunakan penulis sebagai panduan dalam menganalisis data hasil penelitian dalam pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks berfokus pada identifikasi fenomena sosial. Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan penulis, baik dalam kegiatan persiapan maupun pelaksanaan pengajaran. Maka dari itu, penulis menyajikan format pengamatan untuk pendidik bidang studi Bahasa Indonesia mengenai persiapan, pelaksanaan, dan pengevaluasian pembelajaran memproduksi teks ekspansi kompleks berfokus pada identifikasi fenomena sosial dengan menggunakan model *problem based learning*.

Rancangan penilaian pembelajaran memproduksi teks ekspansi kompleks berfokus pada identifikasi fenomena sosial dengan menggunakan model *problem based learning* dapat diketahui dari data hasil pretes dan postes berdasarkan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Rancangan Pengolahan Data Penilaian Pretes dan Postes Pembelajaran Mengidentifikasi Informasi Legenda Tangkuban Perahu dengan Menggunakan Model Artikulasi

Penilaian hasil pembelajaran memproduksi teks ekspansi kompleks berfokus pada identifikasi fenomena sosial terdapat pada pretes yang diberikan penulis kepada peserta didik untuk memperoleh data awal sebelum peserta didik diberikan materi dan postes diberikan setelah peserta didik mendapatkan materi. Kegiatan pretes dan postes ini, penulis lakukan di kelas MIPA 1. Hasil pretes dan postes memproduksi teks ekspansi kompleks berfokus pada identifikasi fenomena sosial dengan

menggunakan metode *problem based learning* tersebut diberi nomor urut dan kode (X) untuk pretes dan (Y) untuk postes. Data tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 3.9
Nama dan Kode Pretes serta Postes Peserta Didik
Kelas MIPA 1 SMA PGRI 1 Bandung

No.	Nama Peserta didik	Kode Pretes	Kode Postes
1.	Abdul Jalil	P1/X	P1/Y
2.	Agung Pamungkas	P2/X	P2/Y
3.	Amelia Andini Putri	P3/X	P3/Y
4.	Ami Mulyani	P4/X	P4/Y
5.	Andre Aulia Ridwan	P5/X	P5/Y
6.	Aprillia Agustina	P6/X	P6/Y
7.	Aris Nur Cahya	P7/X	P7/Y
8.	Ariya Reza Sentana	P8/X	P8/Y
9.	Azhar Hidayat	P9/X	P9/Y
10.	Dede Resti Agustin	P10/X	P10/Y
11.	Devi Andrianingsih	P11/X	P11/Y
12.	Dinan Munadi	P12/X	P12/Y
13.	Fitri Nuraeni	P13/X	P13/Y
14.	Hanna Yulita	P14/X	P14/Y
15.	Iis Priatin	P15/X	P15/Y

16.	Irma Febrianti	P16/X	P16/Y
17.	Khuznul Maysharoh K.	P17/X	P17/Y
18.	Nabilla Vitalia	P18/X	P18/Y
19.	Nisa Rosyanti	P19/X	P19/Y
20.	Raden Agung Budiman	P20/X	P20/Y
21.	Rival Ran Zaeni	P21/X	P21/Y
22.	Rosi Rosmiati	P22/X	P22/Y
23.	Setiawati Ningsih	P23/X	P23/Y
24.	Sisca Amellyana R.	P24/X	P24/Y
25.	Suci Qodarul Hikmah	P25/X	P25/Y
26.	Syaidul Majid	P26/X	P26/Y
27.	Tennyas Sri Arifin	P27/X	P27/Y
28.	Widi Gumilang	P28/X	P28/Y
39.	Yuda Muhamad R.	P29/X	P29/Y
30.	Yudhi Sumantri	P30/X	P30/Y
31.	Zulfani Nur Qolbi	P31/X	P31/Y

Tabel 3.10
Format Penilaian Pretes dan Postes

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Skor Peserta didik	Skor
1.	Ketepatan dalam me-	Data :		5

	nuliskan topik berdasarkan pada identifikasi fenomena sosial.	Analisis :		
2.	Ketepatan dalam menuliskan identifikasi fenomena berdasarkan fenomena sosial.	Data : Analisis :		5
3.	Ketepatan dalam menuliskan mengembangkan proses kejadian berdasarkan fenomena sosial.	Data : Analisis :		10
4.	Ketepatan menuliskan ulasan berdasarkan fenomena sosial.	Data : Analisis :		5
Jumlah				
<p>Nilai akhir = $\frac{\text{Skor Peserta didik}}{\text{Skor Ideal}} \times \text{Standar Nilai}$</p>				

2. Rancangan Penilaian Hasil Pembelajaran

Rancangan penilaian hasil pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks berfokus pada identifikasi fenomena sosial dengan menggunakan model *problem based learning* dapat diketahui dari data hasil pretes dan postes berdasarkan langkah-langkah sebagai berikut.

a. Membuat tabel persiapan

Tabel 3.11
Format Persiapan Pretes dan Postes

No.	Kode Peserta didik	Pretes (X)	Postes (Y)	Gain (d)	d ²	Xd (d – Md)	Xd ²
...

b. Mencari *mean* selisih dari pretes dan postes

$$\text{Mean pretes} : M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

$$\text{Mean postes} : M_y = \frac{\sum fy}{N}$$

$$\text{Mean selisih} : M_d = M_y - M_x$$

Keterangan:

M_x = *mean* hasil pretes

M_y = *mean* hasil postes

M_d = selisih *mean* nilai pretes dan postes

c. Mencari jumlah kuadrat deviasi

$$\sum xd^2 = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

d. Mencari koefisien

Mencari t_{hitung}

$$t = \frac{Md}{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

M_d = *mean* dari percobaan pretes dan postes

d = *gain* (postes – pretes)

- X_d = deviasi masing-masing subjek
 X_d^2 = jumlah kuadrat deviasi
 N = subjek pada sampel
 $d.b$ = ditentukan dengan $N-1$

e. Melihat nilai pada tabel

Mencari derajat kebebasan (db)

$$d.b = N-1$$

$$t_{\text{tabel}} = 1 - \frac{1}{2} \alpha \text{ (d.b)}$$

f. Menguji signifikan koefisien t

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka hipotesis diterima

Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka hipotesis ditolak.

D. Prosedur Penelitian

Untuk memudahkan pelaksanaan penulisan, penulis menggunakan langkah-langkah penulisan. Dengan langkah-langkah penulisan yang telah dirancang sebelumnya, penulisan diharapkan dapat berjalan dengan lancar. Langkah-langkah penulisan yang ditempuh penulis dalam penulisan ini adalah sebagai berikut.

1. Tahap Perencanaan

- a. Melakukan studi pustaka, yaitu mempelajari beberapa buku sehingga muncul gagasan tentang tema dan permasalahan yang akan diangkat sebagai judul penulisan. Selain studi pustaka, penulis pun melakukan analisis silabus Kurikulum 2013 untuk mengangkat masalah yang ingin diajukan sebagai judul penulisan. Data yang telah diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan teknik pengolahan data kuantitatif.
- b. Melakukan kajian secara induktif yang berkaitan erat dengan permasalahan yang hendak dipecahkan.
- c. Membuat proposal penulisan.
- d. Melaksanakan seminar proposal penulisan.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan observasi terhadap kelas yang dijadikan sampel penulisan.
- b. Mengumpulkan data kasar dari proses observasi.
- c. Memberikan tes awal sebelum diberikan perlakuan (pretes) untuk mengukur kemampuan peserta didik.
- d. Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan dengan menggunakan model artikulasi.
- e. Memberikan tes akhir (postes) setelah selesai pembelajaran.

3. Tahap Pelaporan

- a. Mengolah data hasil pembelajaran peserta didik sebelum diberikan perlakuan (pretes).
- b. Mengolah data hasil pembelajaran peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model artikulasi.
- c. Mengolah data hasil pembelajaran peserta didik setelah diberikan perlakuan (postes).
- d. Menarik simpulan.